

SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022



**Disusun Oleh:
RAZI HALIM
NIM. 180602099**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M /1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Razi Halim

NIM : 180602099

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya.

Banda Aceh, November 2023

Yang Menyatakan,



Razi Halim

Razi Halim

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

**Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang
Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di
Indonesia Periode 2018-2022**

Diajukan Oleh:

Razi Halim
NIM : 180602099

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hafizh Maulana, S.P., S.H., M.E
NIP. 199001062023211015

Hafidhah, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 198210122023212028

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar
Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah
di Indonesia Periode 2018-2022**

Razi Halim
NIM:180602099

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1)
bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal:
Ketua,

Sekretaris,

Hafizh Maulana, S.P., S.H., M.E
NIP. 199001062023211015

Hafidhah, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 198210122023212028

Pengji I,

Pengji II,

Khairul Amri, S.E., M.Si - R A N I R
NIDN. 0106077507

Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Razi Halim

NIM : 180602099

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 180602099@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐

Tugas

☐

Akhir

☐

KKU

☐

Skripsi.....

Yang berjudul:

Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2018-2022

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 08 Desember 2023

Penulis,

Razi Halim
NIM: 180602099

Mengetahui,
Pembimbing I,

Hafidh Maulana, S.P., S.H., M.E
NIP. 199001062023211015

Pembimbing II,

Hafidh, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 198210122023212028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

“Barangsiapa yang menjadikan Allah SWT sebagai tujuan hidupnya, maka dunia akan datang dalam keadaan tunduk”

(Penulis)

Alhamdulillahilabbil’alamin

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku, terima kasih atas setiap cinta, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, dan doanya selama ini.

Kedua adikku, terima kasih atas setiap motivasi, dukungan, canda tawa dan kasih sayangnya selama ini.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله وكفى والصلاة والسلام على رسول الله المصطفى وعلى آله وصحبه ومن اهتدى به

أما بعد

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Periode 2018-2022 di Indonesia”.

Shalawat bertangkai salam tidak lupa kita curahkan atas junjungan alam baginda Nabi besar Muhammad SAW. Dimana oleh Rasulullah yang telah berjuang dengan sekuat tenaga dan sepenuh hati membawa umat manusia dari lembah kejahilan menuju lembah yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan, kesilapan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi berkat pertolongan dari Allah SWT melalui bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

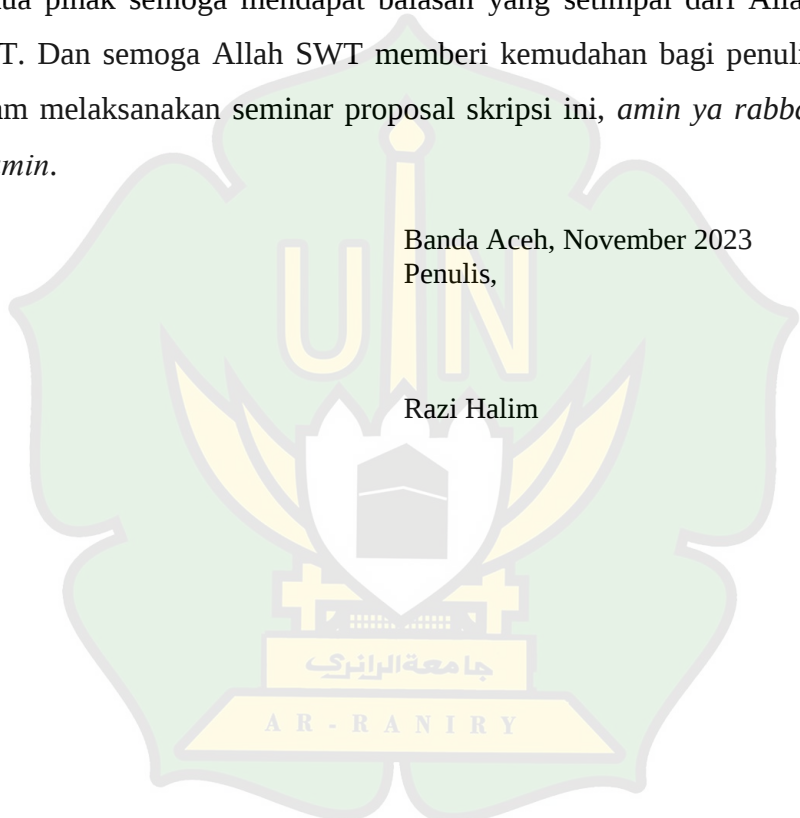
1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku pembimbing I dan Hafidhah, SE., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Hafidhah, SE., M.Si., Ak, CA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Bapak Alwi dan Ibunda Suriyani yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

8. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Allah SWT memberi kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan seminar proposal skripsi ini, *amin ya rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, November 2023
Penulis,

Razi Halim



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِـي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِـو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa: كيف
hauula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ/آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
أُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

: *qāla* قَالَ
: *ramā* رَمَى
: *qīla* قِيلَ
: *yaqūlu* يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

: *Ṭalḥah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

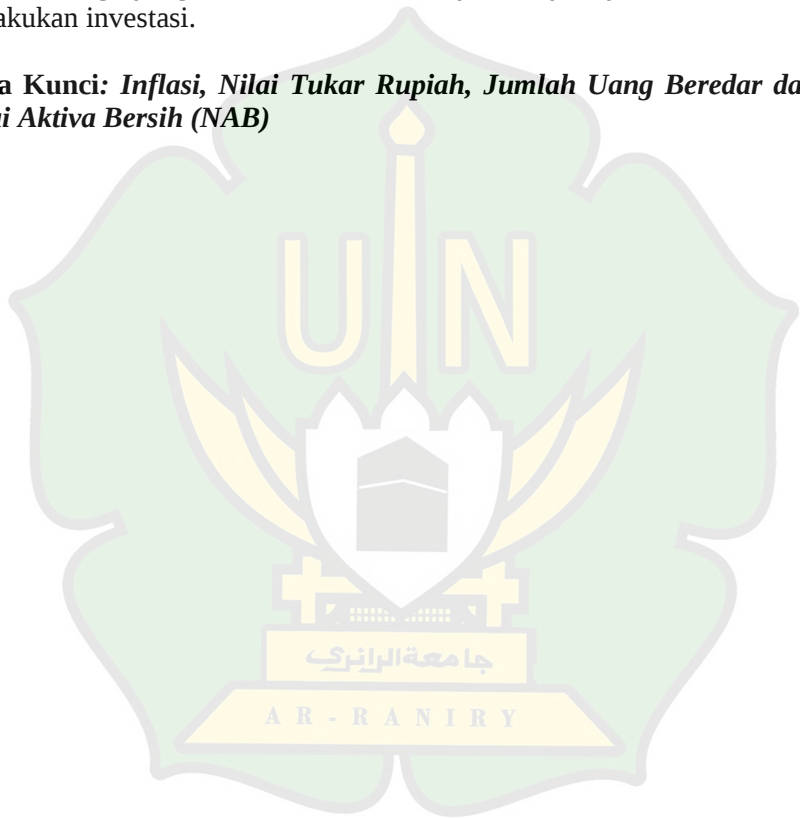
ABSTRAK

Nama : Razi Halim
NIM : 180602099
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2018-2022
Pembimbing I : Hafizh Maulana, S.P., S.H., M.E
Pembimbing II : Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA

Reksadana Syariah adalah salah satu instrumen investasi yang terdapat dalam pasar modal. Instrumen investasi ini memiliki peran utama sebagai perantara yang memfasilitasi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan investor yang ingin memanfaatkan mekanisme investasi yang “bersih”, bertanggung jawab secara agama dan tidak melanggar syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap NAB Reksadana Syariah di Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah total aset bersih seluruh perusahaan Reksadana Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per bulan sejak Januari 2018 sampai Desember 2022. Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berbentuk *time series*. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu *Eviews 13*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah di Indonesia. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, sehingga membuat investor cenderung untuk menjual saham. Hal ini menyebabkan permintaan reksadana syariah menurun dan berdampak pada penurunan NAB reksadana syariah. Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah di Indonesia. Penurunan nilai tukar rupiah dapat menimbulkan banyak pengaruh buruk

terhadap perekonomian negara. Perekonomian yang buruk membuat investor enggan untuk berinvestasi sehingga mengakibatkan turunnya harga saham, akibatnya NAB reksadana syariah menurun. Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah di Indonesia. Jumlah uang beredar yang mengalami peningkatan akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah atau NAB reksadana syariah ikut meningkat karena dengan banyaknya jumlah uang yang beredar sama halnya banyaknya modal untuk melakukan investasi.

Kata Kunci: *Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Nilai Aktiva Bersih (NAB)*



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Praktisi (Operasional).....	11
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis).....	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
2.1 Reksadana Syariah	14
2.1.1 Pengertian Reksadana Syariah.....	14
2.1.2 Keuntungan Investasi pada reksadana Syariah	17
2.1.3 Risiko Investasi pada Reksadana Syariah	18

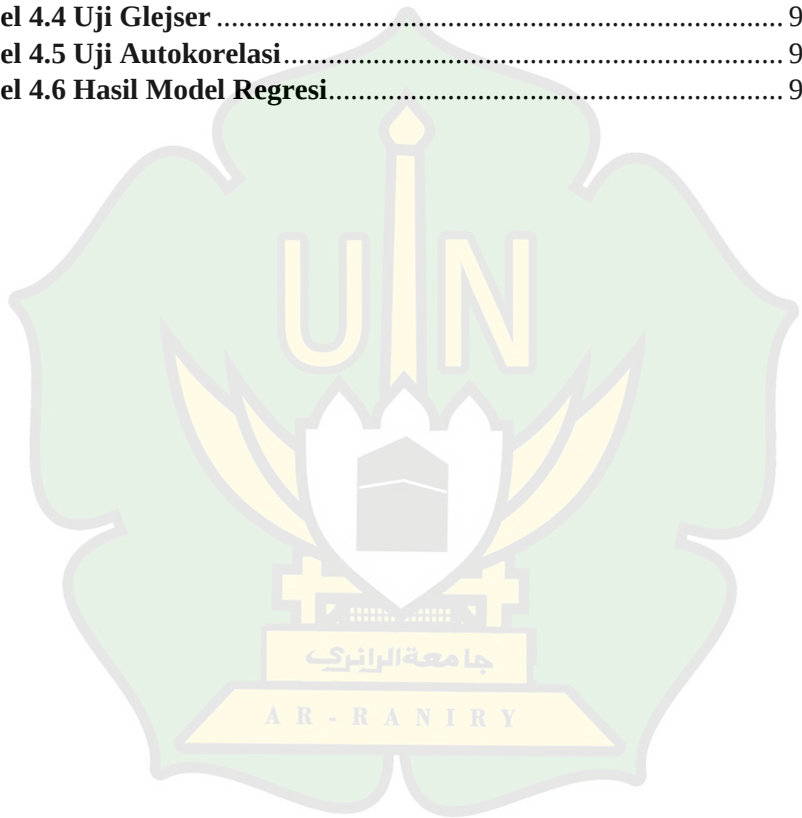
2.1.4	Jenis-Jenis Reksadana Syariah.....	19
2.1.5	Mekanisme reksadana Syariah.....	21
2.1.6	Pandangan Syariah Terhadap Pelaksanaan Investasi Reksadana Syariah	24
2.1.7	Perbedaan reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional	26
2.2	Nilai Aktiva Bersih (NAB)	27
2.2.1	Pengertian Nilai Aktiva Bersih (NAB)	27
2.2.2	Indikator Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah	28
2.3	Inflasi	29
2.3.1	Pengertian Inflasi.....	29
2.3.2	Teori Inflasi Konvensional	31
2.3.3	Faktor Penyebab Inflasi	35
2.3.4	Teori Inflasi dalam Ekonomi Islam	38
2.3.5	Pengukuran Inflasi di Indonesia	45
2.3.6	Indikator Inflasi	46
2.4	Nilai Tukar Rupiah	47
2.4.1	Definisi nilai tukar mata uang.....	47
2.4.2	Sistem kurs mata uang.....	49
2.4.3	Penerapan Sistem Nilai Tukar di Indonesia	52
2.4.4	Indikator Nilai Tukar Rupiah.....	53
2.5	Jumlah Uang Beredar	54
2.5.1	Definisi Uang Beredar	54
2.5.2	Proses Penciptaan Uang.....	55
2.5.3	Jenis-Jenis Uang Beredar.....	59
2.5.4	Indikator Jumlah Uang beredar.....	60
2.6	Penelitian Terkait	61
2.7	Kerangka Pemikiran	67

2.7.1	Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah.....	67
2.7.2	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah	69
2.7.3	Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah	70
2.8	Hipotesis Penelitian	72
BAB III		74
METODE PENELITIAN		74
3.1	Jenis Penelitian	74
3.2	Jenis Data	75
3.3	Operasional Variabel	77
3.4	Metode Analisis Data	80
3.5	Uji Asumsi Klasik	81
3.5.1	Uji Normalitas	81
3.5.2	Uji Multikolinearitas	82
3.5.3	Uji Heteroskedastisitas	82
3.5.4	Uji Autokorelasi	83
3.6	Uji Signifikan	83
3.6.1	Uji Signifikan Simultan (Statistik F)	83
3.6.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	84
3.6.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	84
BAB IV		86
HASIL DAN PEMBAHASAN		86
4.1	Gambaran Umum Unit Analisis	86
4.2	Statistika Deskriptif	87
4.2.1	Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah (NAB) reksadana Syariah	87

4.2.2	Inflasi.....	89
4.2.3	Nilai Tukar Rupiah	90
4.2.4	Jumlah Uang Beredar	92
4.3	Analisis Deskriptif	94
4.4	Uji Asumsi Klasik	95
4.4.1	Uji Normalitas	95
4.4.2	Uji Multikolinearitas	96
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	97
4.4.4	Uji Autokorelasi	98
4.5	Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda	99
4.6	Pengujian Hipotesis	100
4.6.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	100
4.6.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	101
4.6.3	Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji Statistika t)	102
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	103
4.7.1	Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah (NAB) reksadana Syariah.....	103
4.7.2	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah (NAB) reksadana Syariah.....	105
4.7.3	Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah (NAB) reksadana Syariah.....	107
BAB V		109
PENUTUP		109
5.1	Kesimpulan	109
5.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN		119

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah Periode 2018-2021....	4
Table 2.1 Penelitian Terkait	66
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	79
Tabel 4.1 Statistika deskriptif variabel penelitian	94
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	95
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	96
Tabel 4.4 Uji Glejser	97
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	98
Tabel 4.6 Hasil Model Regresi.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	72
Gambar 4.1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah (NAB) reksadana Syariah Periode 2018-2022 Di Indonesia.....	88
Gambar 4.2 Tingkat Inflasi Periode 2018-2022 di Indonesia.....	90
Gambar 4.3 Tingkat kurs rupiah terhadap dollar periode 2018-2022 di indonesia	91
Gambar 4.4 Jumlah uang beredar periode 2018-2022 di indonesia	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian I	119
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian II.....	121
Lampiran 3. Uji Normalitas	123
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas.....	124
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas	125
Lampiran 6. Uji Autokorelasi	126
Lampiran 7. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda.....	127
Lampiran 8. Biodata Penulis	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Investasi merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan perekonomian negara. Febrian Dwi Setyarini (2015) menjelaskan investasi adalah komitmen terhadap pengumpulan serta pengelolaan sejumlah dana atau sumber dana lain yang sedang berjalan atau dikerjakan pada saat ini, dengan harapan akan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Ghilman Rozy Harahap (2022) mengemukakan bahwa Investasi itu pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, pertama ada investasi *financial asset* dan yang kedua ada investasi *real asset*. Investasi financial asset adalah investasi yang dilakukan pada pasar uang, contohnya sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SPBU), dan lainnya, sedangkan investasi real asset adalah investasi yang dilakukan dengan cara membeli aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lain sebagainya. Dan investasi juga merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi harta akan menjadi lebih produktif dan mendatangkan banyak manfaat bagi diri sendiri juga orang lain.

Fitria Saraswati (2013:17) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan salah satu tempat yang menyediakan berbagai

instrumen investasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi di dalamnya. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat penghimpunan dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor-sektor produktif. Oleh karena itu, penerbitan produk investasi di pasar modal menjadi sangat penting, terutama sebagai alternatif bagi investor untuk menginvestasikan dananya sendiri. Oleh karena itu, investor memerlukan sarana yang tepat untuk menyalurkan dananya dengan tujuan memperoleh return yang tinggi dari suatu investasi. Reksadana syariah adalah salah satu instrumen investasi yang terdapat di dalam pasar modal. Instrumen investasi ini memiliki peran utama sebagai perantara yang memfasilitasi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Selain memfasilitasi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal, tujuan reksadana syariah yang lainnya adalah untuk memenuhi kebutuhan investor yang ingin memanfaatkan mekanisme investasi yang “bersih”, bertanggung jawab secara agama dan tidak melanggar syariah (MUI, 2001). Mansor dan Bhatti, (2011) menjelaskan bahwasanya pada saat ini reksadana syariah mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam pengembangan keuangan syariah di dunia, hal ini menunjukkan bahwasanya keuangan syariah (*Islamic finance*) menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem keuangan internasional.

Untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja investasi untuk reksadana syariah adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB). Heri Sudarsono (2008:218) menjelaskan bahwa Nilai Aktiva Bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang ada. Sedangkan NAB per Unit Penyertaan merupakan jumlah NAB dibagi dengan jumlah nilai Unit Penyertaan yang beredar (outstanding) yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tertentu. NAB per saham/unit dihitung setiap hari oleh Bank Kustodian setelah mendapat dana dari Manajer Investasi dan nilainya dapat dilihat dari surat kabar yang dilihat reksadana bersangkutan setiap hari. Besarnya NAB bisa berfluktuasi setiap hari, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio. Meningkatnya NAB menandakan naiknya nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan. Begitu juga sebaliknya, menurun berarti berkurangnya nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan. Nilai Aktiva Bersih (NAB) berasal dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan. Aktiva atau kekayaan reksa dana dapat berupa kas, deposito, SBPU, SBI, surat berharga komersial, saham, obligasi, right, dan efek lainnya. Sementara kewajiban reksadana dapat berupa fee manajer investasi yang belum dibayar, fee Bank Kustodian yang belum dibayar, pajak-pajak yang belum dibayar, fee broker yang belum dibayar serta efek yang belum dilunasi.

Perkembangan reksadana syariah di Indonesia dari tahun 20218 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Table 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah Periode 2018-2021

Tahun	Reksadana Syariah	Total NAB (Rp. Miliar)
2018	224	Rp 34.491,17
2019	285	Rp 53.735,58
2020	289	Rp 40.605,11
2021	289	Rp 74.367,44
2022	274	Rp 44.004,18

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Perkembangan reksadana syariah di Indonesia pada periode 2018-2022 mengalami perkembangan yang kurang stabil. Apabila dilihat dari statistiknya pada Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat pada kurun waktu tahun 2018 sampai 2022 dimana pertumbuhan jumlah dan total aset reksadana syariah di Indonesia meningkat dari 2018 hingga tahun 2019. Jumlah reksadana syariah kembali mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2020, akan tetapi aset bersihnya mengalami penurunan. Total aset bersih reksadana syariah kembali mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2021 akan tetapi jumlah reksadana tidak mengalami pertambahan maupun pengurangan. Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah mengalami penurunan yang lumayan drastis pada tahun 2021 dan 2022 dan juga terjadi penurunan jumlah perusahaan Reksadana Syariah pada Tahun 2022. Selain jumlah reksadana syariah yang meningkat, total Nilai Aktiva Bersih (NAB) juga terus mengalami peningkatan selama periode 2018 hingga 2020 dan pada periode 2021 dan 2022 total Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah mengalami penurunan,

Sampai Desember 2022 total NAB reksadana syariah mencapai Rp 44.004,18 miliar dan telah terdapat 274 reksadana syariah yang dinyatakan efektif oleh Bapepam. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat tema tentang Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah karena ada beberapa peneliti yang juga sudah meneliti tentang bagian makro ekonomi yang memberi pengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wirda Ningsih (2021) yang menunjukkan bahwa Secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dan secara simultan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Shafira Kusuma Hanifah (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dan Jumlah uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap kinerja Reksadana Saham Syariah. Nilai tukar rupiah dan Jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap Kinerja reksadana Saham Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Naro Harahap (2022) menunjukkan bahwa Jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah di Indonesia, dan Nilai Tukar Rupiah juga berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah. Secara simultan Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga perusahaan reksadana syariah dengan jenis yang berbeda.

Situasi kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi NAB reksadana adalah inflasi. Rahardja dan Manurung (2004:155) menyebutkan inflasi merupakan gejala naiknya harga komoditas umum dan berkelanjutan. Dikatakan bahwa harga suatu barang naik jika menjadi lebih tinggi dari harga periode sebelumnya. Kenaikan harga suatu produk tidak dapat dikatakan inflasioner jika kenaikannya tidak menyebabkan harga naik secara umum. Kenaikan harga yaitu Secara umum, inflasi tidak akan menyebabkan inflasi, asalkan bersifat sementara. Oleh karena itu, perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimum bulanan. Karena dalam sebulan akan menjadi jelas apakah kenaikan harga akan berlanjut umum dan persisten. Ali dan Beik (2012) menyebutkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap jangka pendek berkorelasi positif dengan NAB reksadana syariah. Masalah ini terjadi karena ketika inflasi naik, bank sentral ditanggapi dengan menaikkan suku bunga dan memotong bonus SBIS pasokan uang. Peningkatan bonus ini kemudian menjadi insentif bagi investor yang menginginkan pengembalian yang

tinggi, untuk berinvestasi pada reksadana syariah, sehingga NAB reksadana syariah mengalami peningkatan.

Kondisi makro ekonomi yang kedua adalah nilai tukar rupiah. Mishkin (2004), mengatakan bahwa nilai tukar mata uang adalah “*the number pounds received for each dollar*” (jumlah poundsterling yang diterima untuk setiap dolar AS). Ada 2 (dua) macam transaksi nilai tukar mata uang, yaitu transaksi spot (*spot transaction*) dan transaksi yang akan datang (*forward transaction*). transaksi spot (*spot transaction*) meliputi pertukaran segera dari jumlah deposito (biasanya dua hari). transaksi yang akan datang (*forward transaction*) yaitu transaksi yang dilakukan untuk beberapa waktu yang akan datang, misalnya satu atau dua bulan yang akan datang. Sadono & Sukirno (2006:397) mengatakan kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Nilai tukar juga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang dalam negeri yang dibutuhkan yaitu jumlah rupiah diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

Suta (2016) menjelaskan fluktuasi nilai rupiah terhadap mata uang asing yang stabil akan memiliki dampak yang kuat pada iklim penanaman modal dalam negeri, khususnya pasar modal. Terjadinya apresiasi nilai tukar misalnya, nilai tukar rupiah terhadap dolar akan mempengaruhi berkembangnya persaingan produk Indonesia di luar negeri, terutama dalam hal persaingan

harga. Ketika ini terjadi, akan ada yang tidak langsung dampak pada neraca perdagangan karena peningkatan nilai ekspor dibandingkan dengan nilai impor, tetapi sebaliknya juga mempengaruhi neraca pembayaran Indonesia. Neraca pembayaran negara akan memburuk mempengaruhi cadangan devisa, mengurangi cadangan devisa mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia akibatnya memiliki dampak negatif pada perdagangan saham pasar modal. Dalam situasi ini, investor asing akan cenderung mencukupi Penarikan modal yang mengarah ke arus masuk modal. Dalam hal ini menyebabkan penurunan NAB dana investasi karena: Pengelolaan dana investasi yang sebagian dialokasikan untuk saham sehingga investor dapat menginvestasikan dananya reksadana saham akan menarik modal, sehingga NAB reksadana tersebut juga menurun.

Bagian makro ekonomi lainnya yang mempengaruhi NAB reksadana adalah jumlah uang beredar. Veithzal Rivai, (2007) menjelaskan bahwa uang beredar dalam arti luas, disebut juga sebagai likuiditas perekonomian dan diberi simbol M2, diartikan sebagai kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang terdiri dari uang kartal (C), uang giral (D), dan uang kuasi (T). Dengan kata lain, M2 adalah M1 ditambah dengan tabungan dan deposito berjangka atau disebut juga uang kuasi (T). Manurung, (1996) dalam Muhamad Alhidadi Muchtar, (2005:61) mengatakan peningkatan jumlah uang beredar sering kali dikaitkan dengan *business cycle expansion*. Peningkatan jumlah uang beredar

akan memperbesar potensi bertambahnya sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengekspansi usahanya lebih luas sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk melirik saham perusahaan sehingga akan berdampak positif terhadap harga saham. Ketika jumlah uang beredar di masyarakat semakin bertambah sehingga ekspektasi harga-harga barang dan jasa akan naik (inflasi) mengakibatkan tingkat suku bunga deposito dalam perekonomian menurun. Hal ini juga menyebabkan meningkatnya NAB reksadana karena pengelolaan dana investasi reksadana sebagian dialokasikan pada saham.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga perusahaan reksadana syariah dengan jenis yang berbeda, yaitu reksadana Syariah BNP Paribas Pesona Amanah yang merupakan jenis reksadana saham, Danareksa Syariah Berimbang yang merupakan jenis reksadana campuran, dan reksadana haji syariah yang merupakan jenis reksadana pendapatan tetap. Penelitian ini dilakukan pada periode Januari 2018 hingga Desember 2022. Periode tersebut dipilih untuk melihat bagaimana pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar sebagai indikator perekonomian nasional dalam mempengaruhi

perubahan NAB reksadana Syariah. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk dapat mengetahui bagaimana hubungan antara variabel dependen dan independennya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah Di Indonesia Periode (2018-2022) di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi, nilai tukar Rupiah, jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia
2. Apakah inflasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia
3. Apakah nilai tukar Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia
4. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh inflasi, nilai tukar Rupiah, jumlah uang beredar secara simultan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia
2. Pengaruh inflasi secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia
3. Pengaruh nilai tukar Rupiah secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia
4. Pengaruh jumlah uang beredar secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Praktisi (Operasional)

1. Perusahaan reksadana Syariah dapat mengambil serta menentukan kebijakan dan keputusan yang lebih baik untuk keberhasilan perusahaan dan meminimalisir terjadinya resiko yang tidak diharapkan oleh perusahaan reksadana Syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi investor pasar modal syariah terutama terkait dengan produk reksadana syariah sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait dengan investasi dalam bentuk reksadana syariah.

1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)

1. Bagi Penulis Hasil dari penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi tentang pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana Syariah di Indonesia yang terjadi pada tahun 2018 sampai dengan 2022.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi referensi mengenai reksadana Syariah bagi penulis maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang reksadana syariah juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi kedalam 5 bab dan setiap bab dibagi kedalam beberapa sub bab. Sistematika ini bertujuan agar mudah dalam memahaminya secara jelas. Adapun sistematika penulisannya adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori antara lain: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, reksadana Syariah, Penelitian Terkait dan Kerangka Pikir.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan yang tersusun dari hasil penelitian yang merupakan kumpulan data dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian

Bab V Penutup

Bab ini bagian terakhir dari penulisan ini yang berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran